

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Problematik Guru Bahasa Indonesia dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Model Daring pada MAN 1 dan 3 Kabupaten Blitar” ini ditulis oleh M. Nurus Shobah NIM. 17210163051, dosen pembimbing Lilis Anifiyah Zulfa, M.Pd.

Kata kunci: Problematik, Kelas Daring, Faktor Problematik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemberlakuan kelas jauh atau daring di seluruh sekolah di Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang diperkuat dengan SE Sekjen Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR (Belajar dari Rumah) selama darurat Covid 19. Hal ini menjadi tantangan baru bagi guru. Guru dituntut bisa mengatasi problematik kelas jauh ini dengan keterbatasan yang ada. Untuk itu, diperlukan penelitian terkait apa saja yang menjadi problematik guru saat pembelajaran daring serta apa saja solusi untuk menanggulangi hal tersebut.

Dari latar belakang tersebut, fokus masalah yang terdapat pada penelitian ini, yaitu (1) problematik guru saat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran daring, (2) faktor problematik pembelajaran daring dan (3) upaya yang digunakan guru untuk mengatasi problematik pembelajaran daring. Sesuai dengan rumusan masalah tujuan dari skripsi ini adalah mendeskripsikan apa saja problematik guru saat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran daring, mendeskripsikan faktor penyebab problematik pembelajaran daring dan mendeskripsikan mendeskripsikan upaya guru untuk mengatasi problematik pembelajaran daring.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data diambil dari kuesioner *online* yang disebar pada guru-guru di sekolah MAN 1 dan MAN 3 Kabupaten Blitar. Teknik analisis data yang digunakan yakni meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validasi data menggunakan metode triangulasi teori. Penerapan triangulasi ini dengan cara membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan faktor prloblematika pembelajaran ini adalah akses internet, dukungan orang tua siswa, dan kreativitas guru. Penyebabnya adalah kelas daring memerlukan kuota internet yang cukup banyak. Kelas daring memang menggunakan akses internet selama pembelajaran berlangsung. Orang tua siswa kurang bisa mendukung dan memenuhi kebutuhan siswa untuk melakukan pembelajaran daring. Guru pengajar kurang kreatif sehingga siswa bosan mengikuti pembelajaran daring.

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, disarankan bagi semua guru yang melaksanakan pembelajaran daring untuk menggunakan fasilitas-fasilitas *online* yang ada agar lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, para guru seyogianya tidak menyamaratakan kemampuan siswa karena dalam pembelajaran

daring tidak semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan sempurna. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang masih mengalami kendala dalam akses internet.

ABSTRACT

This thesis with the title "Problems of Indonesian Language Teachers in the Implementation of Online Learning Indonesian Language at Madrasah Aliyah Negeri 1 and 3 Blitar Regency" was written by M. Nurus Shobah NIM. 17210163051, supervisor Lilis Anifiyah Zulfa, M.Pd.

Keywords: Problematic, Online Class, Problematic Factor.

This research was motivated by the implementation of remote or online classes in all schools in Indonesia as stated in the Ministry of Education and Culture Circular Number 4 of 2020 concerning Implementation of Education Policies in an Emergency for the Spread of *Corona Virus Disease* (COVID-19) which was strengthened by SE Secretary General Number 15 of 2020 about BDR (Learning from Home) Implementation Guidelines during the Covid 19 emergency. This is a new challenge for teachers. Teachers are required to be able to solve this distant class problem with existing limitations. For this reason, research is needed related to what is problematic for teachers during online learning and what are the solutions to overcome this.

From this background the focus of the problems contained in this study, namely (1) teacher problems when planning, implementing and assessing online learning, (2) problematic factors of online learning and (3) efforts used by teachers to overcome problems in online learning. In accordance with the formulation of the problem, the purpose of this thesis is to describe what the teacher's problems are when planning, implementing and assessing online learning, describing the problematic causes of online learning and describing the teacher's efforts to solve the problems of online learning.

The approach used in this research is descriptive qualitative. The data source was taken from an questionnaire *online* distributed to teachers in schools MAN 1 and MAN 3 Blitar Regency. The data analysis technique used includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validation used the theoretical triangulation method. The application of this triangulation is by comparing and checking back the information obtained through data collection techniques.

The results showed that the factors of learning mathematics were internet access, parents' support and teacher creativity. The reason is that online classes require quite a lot of internet quota. Online classes do use internet access during learning. Parents of students are not able to support and meet the needs of students to do online learning. The teaching teacher is less creative, so students are bored with online learning.

In connection with the results of this study, it is recommended that all teachers implementing online learning use existing facilities *online* to make learning easier. In addition, teachers should not equalize students' abilities because in online learning not all students can participate in learning perfectly. This is because many students still experience problems in internet access.

الملخص

هذه الأطروحة بعنوان "مشاكل معلمي اللغة الإندونيسية في تنفيذ تعلم اللغة الإندونيسية عبر الإنترنت في مدرسة عالية نيجري 1 و 3 بليتار ريجنسي" كتبها إم. نوروس شوبا نيم. 17210163051 ، المشرف المحاضر ليليس أنيفية زلفا مدير التربية صف **الكلمات الأساسية:** إشكالية ، عبر الإنترنت ، عوامل إشكالية.

يتم تحفيز هذا البحث من خلال تنفيذ فصول دراسية عن بعد أو عبر الإنترنت في جميع المدارس في إندونيسيا كما ورد في منشور وزارة التعليم والثقافة رقم 4 لعام 2020 بشأن تنفيذ سياسات التعليم في حالة الطوارئ مرض فيروس كورونا لانتشار (COVID-19) الذي تم تعزيزه من خلال منشور الأمين العام رقم 15 2020 بشأن المبادئ التوجيهية لتنفيذ التعلم من المنزل خلال حالة الطوارئ Covid 19. وهذا تحد جديد للمعلمين. يُطلب من المعلمين أن يكونوا قادرين على حل مشكلة الفصل البعيدة مع القيود الموجودة. لهذا السبب ، هناك حاجة إلى البحث المتعلق بما يمثل مشكلة للمدرسين أثناء التعلم عبر الإنترنت وما هي الحلول للتغلب على ذلك.

من هذه الخلفية ، تركز المشكلات الواردة في هذه الدراسة ، وهي (أولاً) مشاكل المعلم عند تخطيط وتنفيذ وتقييم التعلم عبر الإنترنت ، (ثانياً) العوامل الإشكالية للتعلم عبر الإنترنت و (ثالثاً) الجهود التي يستخدمها المعلمون لحل المشكلات في الإنترنت تعلم. وفقاً لصياغة المشكلة ، الغرض من هذه الرسالة هو وصف مشاكل المعلم عند تخطيط التعلم عبر الإنترنت وتطبيقه وتقييمه ، ووصف الأسباب الإشكالية للتعلم عبر الإنترنت ووصف جهود المعلم لحل مشكلات التعلم عبر الإنترنت .

المنهج المستخدم في هذا البحث وصفي نوعي. مصدر البيانات مأخوذ من استبيان إلكتروني وزع على المعلمين في مدرسة عليا نيجري 1 ومدرسة عليا نيجري 3 في مدينة بليتار. تتضمن تقنية تحليل البيانات المستخدمة تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. استخدم التحقق من صحة البيانات طريقة التثليث النظرية. يتم تطبيق هذا التثليث من خلال المقارنة والتحقق من المعلومات التي تم الحصول عليها من خلال تقنيات جمع البيانات.

أظهرت النتائج أن العوامل الإشكالية لهذا التعلم هي الوصول إلى الإنترنت ، ودعم أولياء أمور الطلاب وإبداع المعلم. السبب هو أن الدروس عبر الإنترنت تتطلب قدرًا كبيرًا من حصة الإنترنت. تستخدم الفصول الدراسية عبر الإنترنت الوصول إلى الإنترنت أثناء التعلم. أولياء أمور الطلاب غير قادرين على دعم وتلبية احتياجات الطلاب للقيام بالتعلم عبر الإنترنت. مدرس التدريس أقل إبداعًا ، لذلك يشعر الطلاب بالملل من التعلم عبر الإنترنت.

فيما يتعلق بنتائج هذه الدراسة ، يوصى بأن يستخدم جميع المعلمين الذين ينفذون التعلم التسهيلات الموجودة عبر الإنترنت لتسهيل التعلم. بالإضافة إلى ذلك ، لا ينبغي للمدرسين مساواة قدرات الطلاب لأنه في التعلم عبر الإنترنت لا يمكن لجميع الطلاب المشاركة في التعلم بشكل مثالي. هذا لأن العديد من الطلاب ما زالوا يواجهون مشاكل في الوصول إلى الإنترنت.